

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Allana Dianzah Apriliani¹, Asyari Dila Augusta², Cahya Nur Hakim³
allana.dianzah.abs22@polban.ac.id¹, asyari.dila.abs22@polban.ac.id¹,
cahya.nur.abs22@polban.ac.id¹

Jurusan Administrasi Niaga Politenik Negeri Bandung

ABSTRACT

This study examines the impact of investment knowledge and motivation on investment decisions of Bandung State Polytechnic students. This type of research is quantitative research with primary data through distributing questionnaires to respondents and using probability sampling method with Simple Random Sampling as the sampling technique. Data analysis and processing in this study used SPSS software with multiple linear regression analysis methods. In the context of economic progress and communication technology, investment decisions are a crucial aspect of personal financial management.

Adequate knowledge of something can motivate a person to make a decision or take an action. In Indonesia, people's motivation and interest to invest is quite low. This low interest or motivation is due to the low understanding and knowledge of the public regarding investment in the capital market. Therefore, students, as a young generation with intellect and ambition, are expected to start investing in several sectors, one of which is in the capital market in order to have a better financial condition in the future. There are various differences in contradictory results in several previous studies, so this study aims to determine how investment knowledge and motivation can influence investment decisions on Bandung State Polytechnic students and their relevance in the context of the capital market

Keywords: *Investment; Student Investment; Investment Knowledge; Investment Motivation; Investment Decision; Capital Market*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak pengetahuan dan motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jenis penelitian kuantitatif serta menggunakan metode *probability sampling* dengan *Simple Random Sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Analisis dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software SPSS* dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam konteks kemajuan ekonomi dan teknologi komunikasi, keputusan berinvestasi menjadi aspek krusial dalam manajemen keuangan pribadi.

Motivasi seseorang dalam mengambil keputusan atau bertindak melakukan sesuatu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang memadai. Di Indonesia, minat dan motivasi untuk melakukan investasi termasuk kategori yang cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan terkait pasar modal sebagai *platform* untuk

berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa, demi memiliki kondisi finansial yang layak dan lebih baik di masa depan, diharapkan untuk mulai melakukan investasi di beberapa sektor, seperti pasar modal. Terdapat berbagai perbedaan hasil yang bertolak belakang pada beberapa penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan motivasi berinvestasi dapat memengaruhi keputusan mahasiswa Politeknik Negeri Bandung dan relevansinya dalam konteks pasar modal.

Kata kunci: Investasi; Investasi Mahasiswa; Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Keputusan Investasi; Pasar Modal

PENDAHULUAN

Bergabung di pasar modal merupakan bentuk upaya dan strategi perusahaan untuk menyokong kinerja perusahaan. Fungsi ekonomi dan fungsi keuangan yang terdapat dalam pasar modal merupakan peran vital dalam menunjang perekonomian suatu negara. Para investor yang berada di pasar modal dapat menyalurkan dana berlebih yang mereka miliki, sehingga para pengusaha dapat memperluas jaringan usahanya dengan modal dari dana tambahan pada pasar modal tersebut. (Yuliani et al., n.d.)

Indonesia, seperti negara lainnya, membutuhkan investasi sebagai alat pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Memasukkan uang ke pasar saham adalah salah satu strategi investasi yang umum. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi pasar modal semacam ini telah menjadi pilihan masyarakat luas. Bagi kebanyakan orang, menjadi mandiri secara finansial adalah ambisi seumur hidup. Berinvestasi adalah salah satu dari banyak pendekatan yang mungkin untuk mencapai tujuan ini. Namun terdapat sejumlah permasalahan dalam berinvestasi, yang paling signifikan adalah kurangnya dorongan untuk berinvestasi dan kesulitan dalam menentukan apakah suatu investasi berhasil. Hal ini terjadi sebagian besar karena individu berinvestasi tanpa tujuan keuangan yang jelas dan terukur (Hati & Harefa, 2019). Mayoritas masyarakat Indonesia memiliki pengalaman yang lebih sedikit dibandingkan negara lain dalam hal berinvestasi di industri keuangan untuk tujuan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan statistik yang dihimpun Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah total investor di pasar modal Indonesia meningkat sebesar 36% dari 894 pada tahun 2016 menjadi 1,21 juta SID pada Maret 2018. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 258 juta jiwa, ini hanyalah sebagian kecil.

Berinvestasi bukanlah sesuatu yang benar-benar diminati atau dimotivasi oleh rata-rata orang Indonesia. Karena kebanyakan orang tidak tahu banyak tentang pasar saham, mereka tidak memiliki banyak insentif untuk berinvestasi (Chasanah et al., n.d.). Presiden dan Direktur PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Maya Sari mengatakan dalam penelitiannya pada tahun 2021 bahwa "Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan investasi lainnya. instrumen" bahwa inilah masalahnya. Calon investor harus memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar investasi. Tujuannya di sini adalah untuk melindungi investor dari hal-hal seperti perjudian, mentalitas kelompok, penipuan, dan kemungkinan kerugian finansial yang tak terelakkan. Saat berinvestasi di pasar modal, penting untuk memiliki informasi, keahlian, dan ketajaman bisnis yang diperlukan untuk menilai aset mana yang akan dibeli. (Bebasari & Istikomah, n.d.)

Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Maharani Abhelia Simanjuntak, n.d.) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Pasar modal adalah salah satu bidang di mana siswa dapat mulai berinvestasi untuk

keamanan finansial masa depan mereka. Bagi pelajar, yang sumber pendapatannya hanya dari uang yang diberikan orang tua, kurangnya modal merupakan hambatan yang umum dan signifikan dalam berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi adalah keuangan mereka dan terbatasnya dana yang tersedia untuk berinvestasi. Meskipun siswa memiliki antusiasme investasi yang kuat, khususnya pada awal proses pembelajaran, banyak siswa yang mengabaikan tujuan mereka ketika dihadapkan pada penerapan praktis teori perguruan tinggi. Banyak hal yang berkontribusi terhadap hal ini, seperti tidak memiliki cukup uang tunai untuk berinvestasi, tidak memiliki cukup waktu untuk mengeksekusi dan melacak transaksi, dan tidak memiliki cukup informasi tentang investasi.

Sebenarnya, tidak sulit untuk menggugah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham; yang diperlukan hanyalah sedikit lebih banyak pendidikan mengenai subjek tersebut, beberapa panduan tentang bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, dan hubungan yang lebih erat dengan komunitas akademis (Aulia & Ariyanto, 2021). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana minat mahasiswa untuk melakukan investasi pasar keuangan. Karena mahasiswa memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan, termasuk kekayaan usia, maka mereka dipilih sebagai subjek penelitian (Hariani & Irfan, 2021). Selain itu, siswa dapat mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dengan terlibat dalam aktivitas investasi aktual, dengan membangun landasan teoretis yang telah mereka letakkan. (Azizah, 2022). Meskipun terdapat perbedaan antara teori yang dipelajari dengan dunia nyata, mahasiswa tetap menunjukkan minat yang kuat untuk berinvestasi. Namun, mereka menghadapi tantangan seperti terbatasnya uang saku dan tidak cukup waktu untuk mencatat transaksi mereka. (Triana & Yudiantoro, 2022). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung penting dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi generasi muda. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan untuk pengembangan program pendidikan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Untuk memahami secara baik dan benar mengenai apa yang dimaksud dengan pasar modal, Investasi, keputusan investasi, pengetahuan investasi dan motivasi. Di bawah ini di paparkan beberapa pengertian menurut para ahli :

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak-pihak (perusahaan) yang membutuhkan dana melalui pembelian dan penjualan surat berharga (Aulia & Ariyanto, 2021)). Pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, termasuk utang, ekuitas, produk derivatif, dan barang serupa lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai platform bagi perusahaan dan entitas lain, termasuk pemerintah, untuk mengumpulkan dana dan terlibat dalam upaya investasi. (Mulyana et al., 2019).

Investasi

Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya juga merupakan investasi jangka panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari (Maharani Abhelia Simanjuntak, n.d.). (Mulyana et al., 2019) menyatakan bahwa investasi diartikan sebagai penanaman modal. (Rizki & Pajar, n.d.) menjelaskan investasi adalah suatu komitmen sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan pada suatu waktu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi merupakan pengorbanan sumber daya yang dimiliki saat ini dengan harapan kemakmuran di masa depan (Rizki & Pajar, n.d.) Sebagaimana dikemukakan (Stie & Palembang, 2011), investasi adalah pengorbanan yang dilakukan saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah keinginan untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan yang lebih besar di masa depan (Windreis et al., 2021).

Keputusan Investasi

Menurut (Yuliani et al., n.d.), Pilihan investasi mencakup pemilihan aset strategis untuk menghasilkan keuntungan masa depan melalui pengumpulan pendapatan. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam memahami elemen yang mempengaruhi pilihan investasi. Aspek-aspek tersebut antara lain literasi keuangan, terlalu percaya diri, naluri kelompok, toleransi risiko, dan persepsi risiko. Menurut (Maya Sari et al., 2021), Pilihan investasi menentukan asal dan struktur pendanaan. Pilihan investasi mengacu pada alokasi strategis kas perusahaan terhadap aset yang diantisipasi memberikan keuntungan di masa depan.

Motivasi

Menurut (Chasanah et al., n.d.), Motivasi adalah tindakan menawarkan dukungan yang dapat membentuk tingkat usaha, fokus, dan tekad seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Ini adalah proses yang mempengaruhi pekerjaan yang dilakukan dan secara langsung mempengaruhi kondisi mental seseorang. Individu membuat keputusan tergantung pada kebutuhan mereka sendiri. Hipotesis yang diajukan oleh Herzberg, sering disebut sebagai teori motivasi-kebersihan, juga dikenal sebagai teori dua faktor. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan internal untuk terlibat dalam suatu aktivitas tanpa bergantung pada faktor rangsangan lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal yang memberikan rangsangan atau insentif (Hariani & Irfan, 2021). Motivasi sering kali digambarkan sebagai dorongan utama, baik dari diri sendiri atau sumber lain, untuk memperoleh atau mencapai suatu tujuan tertentu (Aulia & Ariyanto, 2021). Motivasi adalah tindakan memberikan dukungan yang dapat mempengaruhi tingkat usaha, fokus, dan tekad seseorang dalam mencapai suatu tujuan, sekaligus secara langsung mempengaruhi tindakan dan keadaan mentalnya (Bebasari & Istikomah, n.d.). Motivasi dapat didefinisikan sebagai tingkat komitmen pribadi dan kemauan untuk berkorban demi mencapai tujuan yang diinginkan. (Azizah, 2022). Motif investasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memuaskan kebutuhan seseorang dan mencapai apa yang diinginkannya (Maya Sari et al., 2021). Menurut (Stie & Palembang, 2011), motivasi adalah suatu dorongan yang disebabkan oleh rangsangan internal atau eksternal yang membuat seseorang ingin melakukan perubahan perilaku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

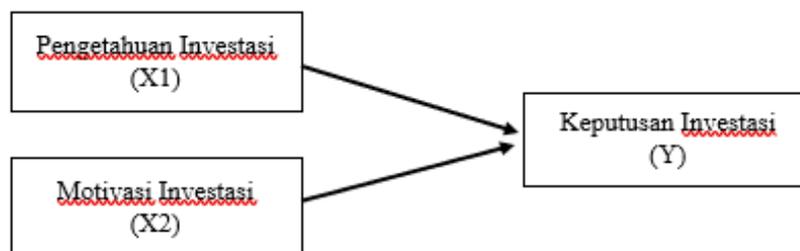
Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi mengacu pada pemahaman komprehensif yang harus dimiliki seseorang mengenai prinsip-prinsip dasar investasi, termasuk isu-isu seperti penilaian investasi, penilaian risiko, dan potensi keuntungan. (Rizki & Pajar, tidak ada tanggalnya). (Maharani Abhelia Simanjuntak, n.d.) mengartikan pengetahuan sebagai informasi yang tersusun secara sistematis di dalam memori sebagai komponen sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Pengetahuan adalah proses kognitif pengkodean, penyimpanan, dan penataan informasi di dalam memori seseorang. (Hati & Harefa, 2019). Pengetahuan merupakan informasi terstruktur yang diproses dalam memori (Triana & Yudiantoro, 2022).

Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh seseorang melalui pembelajaran dan diterima serta diorganisasikan dalam ingatan manusia (Stie & Palembang, 2011). Pengetahuan adalah dasar dari pendidikan. Kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang (Mulyana et al., 2019). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang perlu dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar seperti evaluasi investasi, tingkat risiko, hingga tingkat pengembalian (return) investasi (Rizki & Pajar, n.d.).

METODE PENELITIAN

Kerangka Dasar Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Mengingat kajian teoritis dan kerangka penelitian mendasar yang diuraikan, kita dapat membuat hipotesis penelitian berikut:

- H1 : Pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).
- H2 : Motivasi investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).
- H3 : Pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) berpengaruh terhadap keputusan investetasi (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* (Hariani & Irfan, 2021)). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska dan Novera). Penggunaan metode ini bertujuan agar sampel yang digunakan adalah sampel yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya, (Triana & Yudiantoro, 2022). Pertimbangan yang

digunakan dalam metode pemilihan sampel ini adalah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung, maka diambil sampel sebanyak 106 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden sehingga mendapatkan data yang diperlukan untuk diolah.

Variabel yang termasuk dalam penelitian ini mencakup dua kategori berbeda:

- a. Variabel Independen terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan berinvestasi dan motivasi berinvestasi. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal, kadang-kadang disebut skala Likert, yang mencakup lima derajat preferensi tanggapan: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Ghozali (2005:41).
- b. Penelitian ini berfokus pada pilihan investasi sebagai variabel dependen. Alat ukur variabel yang digunakan adalah skala ordinal, kadang disebut skala Likert, dengan lima derajat preferensi jawaban: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju (Ghozali, 2005:41).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu, lalu selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas ini digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh suatu pengukuran (kuesioner) mampu mengungkapkan dengan tepat kondisi dari objek yang diukur.

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dasar keputusan yang diambil yaitu apabila :

- r hitung (nilai koefisien korelasi) $>$ r tabel dan nilai signifikan $<$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.
- r hitung (nilai koefisien korelasi) $<$ r tabel dan nilai signifikan $<$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai konsistensi dan ketergantungan suatu kuesioner, yang berfungsi sebagai indikasi suatu variabel atau konstruk. Menurut (Kanah Arieska et al., 2018), suatu kuesioner dianggap dapat dipercaya ketika tanggapan individu terhadap pernyataan tetap konstan atau stabil selama periode waktu tertentu. SPSS menawarkan kemampuan untuk menilai reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan jika memiliki koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Menurut (Dan, n.d.), uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kestabilan dan konsistensi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan suatu konsep tertentu. Suatu konstruk variabel dianggap memiliki reliabilitas yang kuat jika nilai Cronbach's alpha-nya melebihi 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kondisi data penelitian dan menetapkan model analisis yang sesuai. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk pengolahan data penelitian. Penelitian ini menggunakan rangkaian perangkat lunak Statistical suite for Social Science (SPSS). Telah dilakukan pengujian uji asumsi klasik yang meliputi penilaian normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat (Windreis et al., 2021).

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji-t (pengujian parsial) Uji t digunakan untuk menilai pengaruh individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t taksiran dengan t tabel pada kondisi berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara partial.

Nilai t tabel ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu $df = N - k$, dimana N =jumlah sampel dan k = jumlah variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F (Pengujian Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap *variable dependent*.

Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- $H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Nilai F tabel dihitung dengan menentukan derajat kebebasan yaitu $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = N - k$, dimana N mewakili jumlah sampel dan k mewakili jumlah variabel. Tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95%, yang sesuai dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan berikut ini berlaku:

- a. Apabila nilai F taksiran lebih besar dari nilai F tabel dan probabilitas (nilai signifikan) kurang dari ambang batas signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya variabel independen mempunyai dampak kolektif terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai F taksiran lebih kecil dari nilai F tabel dan probabilitas (nilai signifikansi) lebih dari ambang batas signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya variabel-variabel independen secara kolektif tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Determinan (R^2)

Koefisien regresi mengkuantifikasi sejauh mana model dapat memperhitungkan fluktuasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu seperti yang dikemukakan oleh Ghozali (2012:54). Jika nilai R^2 yang dimodifikasi negatif dalam uji empiris, maka dianggap nol. Secara matematis, jika nilai R^2 sama dengan 1, maka nilai R^2 yang disesuaikan juga sama dengan 1. Sebaliknya, jika nilai R^2 sama dengan 0, maka nilai R^2 yang disesuaikan tersebut dihitung sebagai $(1 - k)/(n - k)$. Jika nilai k lebih dari 1, maka R^2 yang disesuaikan akan bernilai positif. (dalam Ghozali, 2012 : 54).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian dengan jumlah 106 responden ini menggunakan tingkat signifikansi(α) = 5% atau 0,05, sehingga r tabelnya adalah 0.361.

Dasar keputusan yang diambil yaitu apabila :

- r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel dan nilai signifikan < tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.
- r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel dan nilai signifikan < tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

<i>Variabel</i>	<i>Item Pertanyaan Kuesioner</i>	<i>r tabel</i>	<i>Pearson Correlation (r hitung)</i>	<i>Sig. (2- tailed)</i>	<i>Keterangan</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,361	0,459	0,000	VALID
	X1.2		0,631	0,000	VALID
	X1.3		0,791	0,000	VALID
	X1.4		0,717	0,000	VALID
	X1.5		0,670	0,000	VALID
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,361	0,736	0,000	VALID
	X2.2		0,688	0,000	VALID
	X2.3		0,710	0,000	VALID
	X2.4		0,790	0,000	VALID
	X2.5		0,706	0,000	VALID
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,361	0,475	0,000	VALID
	Y.2		0,622	0,000	VALID
	Y.3		0,650	0,000	VALID
	Y.4		0,559	0,000	VALID
	Y.5		0,703	0,000	VALID

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan SPSS, diperoleh hasil seperti Tabel 2 di atas. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pengetahuan investasi, keinginan berinvestasi, dan pilihan investasi mempunyai nilai Korelasi Pearson (r hitung) di atas 0,361 (r tabel). Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan dapat dianggap valid. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seluruh indikator/item dalam penelitian ini mampu mengukur setiap variabel yang diteliti dengan tepat.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

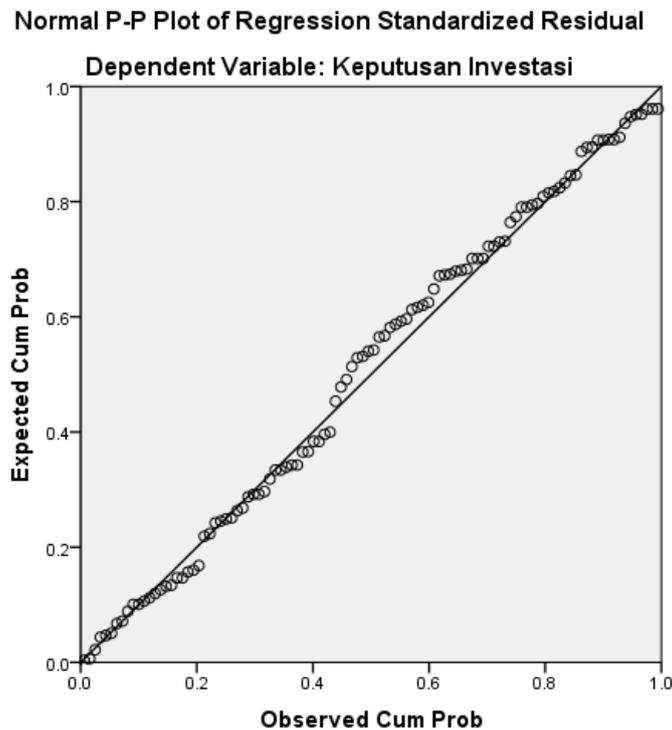
<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Kriteria Pengukuran Nilai</i>	<i>Keterangan</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	0,762	0,60	RELIABEL
Motivasi Investasi (X2)	0,789		RELIABEL
Keputusan Investasi (Y)	0,736		RELIABEL

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach'S Alpha pada variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan keputusan investasi seluruhnya memiliki nilai lebih besar dari ($>$) 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bersifat reliabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan handal, karena jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang dilihat dari reliabilitasnya dimana nilai Cronbach'S Alpha masing-masing variabel $>$ 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel model statistik berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan membaca grafik Probability Plot (P-P Plot).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Dari grafik yang dihasilkan pada gambar 2 didapatkan sebaran data berada pada sumbu diagonal, dimana titik-titik plotnya menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan hasil yang didapatkan maka penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (Npar Tests)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.29598865
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.060
	Positive	0.042
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.060

Asymp. Sig. (2-tailed)

0.200^{c,d}

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
-

Nilai Asymp dapat ditentukan dari temuan keluaran yang ditunjukkan pada Tabel 4, nilai signifikansi dua sisi (Sig.) adalah 0,200, lebih dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi mengidentifikasi adanya keterkaitan antar variabel independen. Ketika terjadi korelasi maka disebut dengan masalah multikolinearitas. Untuk mengidentifikasinya, perlu diteliti nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance kurang dari 0,1 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Begitu pula menurut Santoso (n.d.), jika VIF lebih besar dari 5 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dipengaruhi oleh permasalahan multikolinearitas dengan variabel independen lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

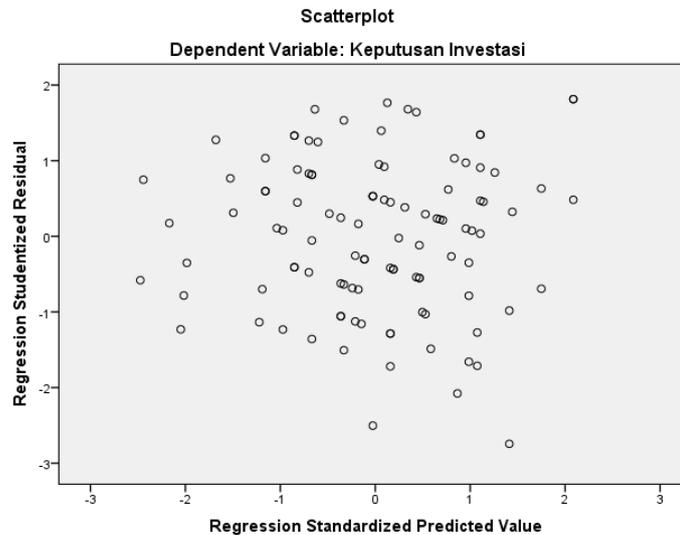
<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	0.917	1.090
Motivasi Investasi	0.917	1.090

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh hasil bahwa dari variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki nilai Tolerance 0,917 dan nilai VIF sebesar 1,090. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel-variabel bebas pada kuesioner tersebut, karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 5.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi kesamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi atau tidak. Hasil dari pengujian ini didapatkan dengan memperhatikan grafik *scatterplot*.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang didapat dari uji heteroskedastisitas pada Gambar 2 di atas membuktikan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hasil tersebut dapat dilihat dari titik-titik yang tidak membentuk pola yang jelas dan data menyebar merata pada sumbu Y, serta berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 tanpa membentuk pola tertentu dan tidak berhimpit.

Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel. Besarnya t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,983, yang didapatkan dari hasil perhitungan : $df = N$ (jumlah sampel) – k (jumlah variable)
 $df = 106 - 3 = 103$, dengan tarif nyata 5% ($\alpha = 0,05$), maka t tabel = 1,983.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.531	2.310		3.694	0.000
1 Pengetahuan Investasi	0.341	0.102	0.315	3.348	0.001
Motivasi Investasi	0.154	0.082	0.176	1.873	0.064

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,348 melampaui nilai t kritis sebesar 1,983 dari t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen pengetahuan investasi terhadap variabel dependen keputusan investasi jika dipertimbangkan secara terpisah.

Mengenai variabel motivasi investasi, nilai t hitung sebesar 0,1873 lebih kecil dari nilai t kritis sebesar 1,983. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen motivasi berinvestasi tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen pilihan investasi.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji t dilakukan dengan membandingkan f hitung terhadap f tabel. Besarnya t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3,08, yang didapatkan dari melihat tabel tabel ANOVA pada Tabel 6 di bawah dengan nilai $df_1 = 2$ dan nilai $df_2 = 103$.

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	107.325	2	53.663	9.986	0.000 ^b
1 Residual	553.514	103	5.374		
Total	660.840	105			

a. *Dependent Variable:* Keputusan Investasi
b. *Predictors:* (*Constant*), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil uji Tabel 7 di atas, diperoleh nilai f hitung sebesar 0,986 lebih kecil dari f tabel 3,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent keputusan investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.403 ^a	0.162	0.146		2.31817

a. *Predictors:* (*Constant*), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Hasil pengujian pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa variabel dependen pilihan investasi menunjukkan variansi sebesar 0,146. Hasil ini dapat diartikan bahwa Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi, dapat menjelaskan dan berkontribusi pada pemicu munculnya keputusan berinvestasi sebesar 14,6 %, sedangkan 85,4% sisanya adalah kontribusi dari variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai t sebesar 3,348, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel = 1,983. Selain itu, pengetahuan investasi memiliki nilai

sig 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga Hipotesis 1 diterima.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sijintak dkk (2020) yang menjelaskan bahwa pilihan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan keahlian berinvestasi. Terjadinya kesalahan dan bahaya dalam berinvestasi dapat dikurangi dengan memperoleh pengetahuan dan informasi yang cukup tentang berinvestasi. Selain itu, memiliki pengetahuan investasi sangat penting agar dapat mengambil keputusan secara efektif saat berinvestasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti profitabilitas dan tingkat risiko yang selaras dengan kebutuhan seseorang.

Bertentangan dengan temuan (Bebasari & Istikomah, n.d.), hasil ini menunjukkan hubungan terbalik antara pengetahuan berinvestasi dan dampaknya terhadap pilihan investasi. Menurut penelitiannya, individu lebih cenderung membeli suatu produk jika mereka menganggapnya memberikan lebih banyak keuntungan, terutama dalam hal keuntungan finansial atau peluang investasi.

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang pasar modal, berbagai instrumen investasi yang ditawarkan di dalamnya, serta potensi risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi tersebut. Berinvestasi memerlukan pemahaman yang komprehensif dalam memilih sarana investasi yang akan memberikan keuntungan dan mencakup bahaya investasi. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan investasi yang memadai akan memungkinkan siswa untuk membuat pilihan investasi yang tepat dan memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan pemilihan sarana investasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki keahlian keuangan sangat bermanfaat bagi calon investor yang belum berpengalaman dalam menentukan pilihan investasi. Penelitian ini semakin didukung oleh temuan Mulyana dkk. (2019) yang menyatakan bahwa "Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi saham syariah, karena investor memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kategori saham syariah, tata cara jual beli, serta keuntungan dan return yang terkait dengan saham syariah."

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), nilai yang tertera pada t hitung sebesar 1,873, lebih kecil dari nilai t tabel = 1.983. Selain itu, variabel motivasi investasi memiliki nilai sig 0.064 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, variabel Motivasi Investasi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), sehingga Hipotesis 2 ditolak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Wardani & Lutfi (2017) yang menjelaskan bahwa variabel motivasi tidak memiliki dampak terhadap pilihan investasi keluarga individu Bali. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa motivasi yang lebih besar tidak serta merta mengarah pada peningkatan investasi di pasar modal. Seseorang mungkin memiliki keinginan untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Namun, tanpa adanya kesediaan untuk mengakui dan menanggung seluruh potensi risiko, hal ini dapat menghalangi mereka untuk menginvestasikan kekayaannya di pasar modal.

Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki & Pajar, n.d.). Dalam penelitiannya, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti motivasi yang baik ataupun buruk dapat dijadikan

acuan untuk mengukur keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian (Aulia & Ariyanto, 2021), menyatakan bahwa motivasi berinvestasi berpengaruh positif terhadap pilihan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa 78% penduduk Batam sangat setuju bahwa insentif investasi utama mereka berasal dari keinginan untuk memperbaiki kondisi keuangan keluarga, dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan mereka saat ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk. (n.d.), teori ekspektasi rasional dan adaptif menyatakan bahwa ekspektasi terkait erat dengan pemikiran optimal dan berfungsi sebagai dasar fundamental untuk memahami beberapa elemen yang memotivasi investor untuk membuat pilihan investasi. Berdasarkan temuan mahasiswa peserta penelitian ini, motivasi tidak berdampak apa pun terhadap pilihan investasi. Sebab, melakukan investasi juga memerlukan pemahaman yang cukup mengenai bahaya yang harus dihadapi. Berdasarkan jawaban kuesioner, mahasiswa Universitas Politeknik kurang memiliki kesiapan finansial untuk tujuan investasi. Hal ini terlihat dari nilai indikator perencanaan keuangan yang berada di bawah rata-rata. Informasi tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari dan Wardani pada tahun 2020.

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil uji simultan (uji f) menunjukkan angka yang dihasilkan dari f hitung adalah sebesar 9,986, yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel} = 3,08$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, variabel independen Keputusan Investasi (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Keputusan Investasi (Y), sehingga Hipotesis 3 diterima.

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Menurut (Chasanah et al., n.d.), pengetahuan kognitif memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku terbuka seseorang. Pemahaman yang baik tentang suatu subjek dapat menanamkan dalam diri seseorang dorongan untuk membuat pilihan atau terlibat dalam suatu aktivitas. Memperoleh pengetahuan diperlukan untuk berinvestasi di pasar keuangan. Pengalaman dan pendidikan merupakan aspek yang berpengaruh dalam membentuk pengetahuan individu, sehingga mengarah pada berkembangnya dorongan pribadi.

KESIMPULAN

Ringkasnya, penelitian ini menghasilkan temuan substansial tentang dampak pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap pilihan investasi. Berdasarkan uji validitas, semua item pertanyaan kuesioner menunjukkan tingkat validitas yang baik, memastikan bahwa indikator dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat.

Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, menandakan konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan dari waktu ke waktu. Hal ini memperkuat kehandalan kuesioner dalam mengumpulkan data.

Melalui uji asumsi klasik, terbukti bahwa data penelitian berdistribusi normal, memenuhi asumsi normalitas untuk penggunaan model regresi. Tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel bebas, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tidak mengalami ketidakseragaman variance, mendukung kecocokan model regresi.

Dari hasil uji hipotesis, variabel pengetahuan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sesuai dengan temuan sebelumnya. Namun, motivasi investasi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pengaruh bersama-sama dari pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi juga terkonfirmasi signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan investasi memiliki peran yang penting dalam membentuk keputusan investasi, sementara motivasi investasi tidak secara signifikan memengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Hasil ini memberikan wawasan berharga bagi pemangku kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam pengembangan strategi pendidikan dan pelatihan investasi, serta pengambilan keputusan di pasar modal.

Keterbatasan penelitian ini melibatkan jumlah responden dan metode pengumpulan data tertentu, sehingga disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan menggabungkan metode-metode penelitian lainnya pada penelitian selanjutnya. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., & Ariyanto, A. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kontrak PT ISS Indonesia Bintaro. In *Journal of Trends Economics and Accounting Research* (Vol. 1, Issue 4).
- Azizah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi UHAMKA. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.543>
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (n.d.). *The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University)*. <https://ojk.go.id>
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI MAHASISWA*.
- Dan, K. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Hariani, M., & Irfan, M. (2021). Keluarga, Konsep Diri, dan Risiko: Determinan Intensi Berwirausaha Bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(1), 11–16. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM). In *Journal of Business Administration* (Vol. 3, Issue 2).
- Kanah Arieska, P., Herdiani, N., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan, F., & Nahdlatul Ulama Surabaya Alamat, U. (2018). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN PERHITUNGAN EFISIENSI RELATIF* (Vol. 6, Issue 2). <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (n.d.). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Maya Sari, V., Kencono Putri, N., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jurnal JDM* (Vol. 4, Issue 1).
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. In © *Forum Dosen Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).

- Rizki, O. :, & Pajar, C. (n.d.). *PADA MAHASISWA FE UNY INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY.*
- Stie, K., & Palembang, M. (2011). *PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERAT* (Vol. 1, Issue 2).
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Windreis, C., Akuntansi, K., & Riau, D. (2021). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Kepuasan Pasien dengan Pelayanan Sebagai Variabel Intervening Pada RS Bina Kasih Pekanbaru. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(4), 142–146. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (n.d.). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen ANALISA MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB DI UNIVERSITAS PAPUA.*